

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting guna membentuk karakter manusia. Pendidikan yang paling dasar adalah Taman Kanak-kanak yang merupakan jenjang pendidikan formal yang menuntut perhatian lebih terhadap sistem belajar mengajar yang baik, karena ditingkat ini sumber daya manusia dalam hal ini anak-anak sedang dalam taraf pertumbuhan dan awal dari pembentukan pola pendidikan sebelum memasuki ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini dilakukan di sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Bandar Kedung Mulyo, Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang kursi yang lebih ergonomis dari kursi yang telah dipakai oleh sekolah tersebut selama ini. Kursi merupakan salah satu fasilitas pokok yang harus dipertimbangkan dalam sarana pendidikan. Bentuk kursi yang digunakan saat ini, dirasakan kurang berfungsi dengan baik karena tidak sesuai dengan data-data antropometri para penggunanya, yaitu para siswa Taman Kanak-kanak tersebut. Selain itu, satu kursi yang digunakan oleh beberapa siswa membuat mereka berdesak-desakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar. Sehingga ilmu yang diperoleh oleh para siswa juga tidak akan bisa maksimal.

Metode yang digunakan dalam perancangan kursi ini adalah dengan metode pendekatan antropometri para siswa tersebut. Pendekatan antropometri digunakan untuk menentukan dimensi kursi yang akan dirancang. Data antropometri yang menggunakan persentil 5 yaitu siku sampai ke ujung jari. Data antropometri yang menggunakan persentil 50 antara lain tinggi popliteal, tinggi sandaran punggung, pantat popliteal, tinggi siku duduk dan panjang telapak kaki. Sedangkan untuk persentil 95 digunakan pada data antropometri lebar pinggul dan lebar bahu.

Hasil penelitian ini diperoleh rancangan kursi yang lebih ergonomis yang mengakomodasi antropometri penggunaannya, sehingga kelelahan yang terjadi pada para siswa dapat dikurangi.

Kata kunci : ergonomi, antropometri, kursi.

ABSTRACT

Education is a very important element in order to form a human character. The most basic education is kindergarten which is a formal education that demands more attention to good teaching and learning system, because this level of human resources in this case the children are in the growth stage and the beginning of the formation of the pattern of education prior to entering into Level Elementary School (SD). Penelitian is done at school kindergarten (TK) Bandar Kedung Mulyo, Jombang. The purpose of this study was to design a more ergonomic seat of the chair that had been used by the school during this time. The chair is one of the main facilities that should be considered in educational facilities. Seat forms used today, perceived less work properly because it does not conform with the anthropometric data users, ie the students of the kindergarten. In addition, a seat which is used by some students to make them jostling during the learning process takes place. It can interfere with the learning process. So that the knowledge gained by the students will not be maximized.

The method used in the design of this chair is to approach the students anthropometry. Anthropometric approaches used to determine the dimensions of the chair to be designed. Anthropometric data using the percentile 5 are elbow to the fingertips. Anthropometric data using inter alia the high 50 percentile popliteal, high backrest, buttock popliteal, seated elbow height and length of the foot. As for the 95th percentile anthropometric data width used in hip and shoulder width.

Results of this study showed that more ergonomic seat design that accommodates anthropometric users, so the fatigue that occurs in students can be reduced.

Keywords: *ergonomics, anthropometry, chair design.*